

ABSTRAK

Raymond, 2001. Pembimbing: DR. Iwan budiman, dr ., M. S.
Pinandjojo Djojosoewarno, dr., Drs.

Pengukuran dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya faktor posisi. Pengaruh dari posisi ini dapat terlihat dari adanya perubahan nilai pengukuran denyut nadi pada posisi berbaring dan berdiri. Perubahan posisi dari berbaring ke berdiri pada orang yang berpenyakit jantung dapat menimbulkan takhikardi dan aritmia sehingga orang tersebut akan merasa sesak. Perubahan posisi secara fisiologis dari berbaring ke berdiri tidak berhubungan dengan gejala takhikardi dan aritmia melainkan disebabkan karena adanya kompensasi dari sejumlah refleks.

Melihat adanya pengaruh posisi pada saat pengukuran denyut nadi maka penulis bermaksud meneliti perubahan nilai yang disebabkan oleh posisi itu.

Penulis menggunakan metode prospektif eksperimental sungguhan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dari metode yang dilakukan penulis melihat adanya perbedaan hasil pengukuran denyut nadi terhadap posisi pengukuran. Denyut nadi pada posisi berdiri sebesar 96 denyut per menit lebih tinggi daripada denyut nadi pada posisi berbaring sebesar 70 denyut per menit. ($p < 0,05$).

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa denyut nadi pada posisi berdiri lebih tinggi daripada denyut nadi posisi berbaring, untuk itu bagi para penderita penyakit jantung disarankan duduk dulu sebelum berdiri apabila dari posisi berbaring. Bagi para penderita penyakit jantung disarankan duduk dulu sebelum berdiri apabila dari posisi berbaring.

ABSTRACT

Raymond, 2001. Mentors: DR. Iwan budiman, dr., MS
Pinandjojo Djojosoewarno, dr., Drs.

The influence of this position can be seen from the change of the pulse rate measuring results while lying down and standing position. For one who has heart disease, this change position, from lie down to stand caused tachikardi and aritmia that make the person short-winded. In physiology, the changing position does not have contact with tachikardia and aritmia syndroms/indication. It was caused by the compensation form some reflexes.

Realizing that a position can effect the pulse rate measuring, the writer wants to analyze the result change that caused by the position.

In this research, the writer use prospectif experimental sungguhan method to gather the suitable, datas. Trough this research, writer find that the position effected the pulse rate measuring result. The pulse rate in standing position is 96 beats per minute whereas the pulse rate in lying down position is 70 beats per minute ($P < 0,05$).

Through this research, writer comes to the conclusion that the pulse rate in standing position is higher than the pulse rate in lying down position. According to that, the one who has heart disease is suggested to sit down before stand up from lie down position.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	1
1.4. Kegunaan Penelitian.....	2
1.5. Kerangka Peinikiran.....	2
1.6. Metodolog Penelitian	2
1.7. Lokasi dan Waktu	2
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Denyut Nadi	3
2.2. Teknik Peineriksaan Denyut Nadi	3
2.3. Penilaian Nadi dengan Berbagai Patokan	3
2.3.1. Irama	3
2.3.2. Frekuensi	4
2.3.3. Isi.....	4
2.3.4. Tegangan	4
2.3.5. Gelombang	5
2.4. Pengawasan Jantung dan Saraf	5
2.5. Pengaruh Saraf Siinpatif dan Mekanisinenya terhadap Frekuensi Jantung.....	6
2.6. Refleks Baroreseptor	7
 BAB III METODE PENELITIAN.....	
9	
 BAB IV HASIL, PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	
11	
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
13	
 DAFTAR PUSTAKA	
14	
 RIWAYAT HIDUP	
15	

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR HASIL PENELITIAN	16
LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN	26